

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi dan integritas terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi. Sampel pada penelitian ini yaitu auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di wilayah Surabaya dengan total 55 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan uji deskriptif, uji instrumen penelitian (uji validitas dan uji reliabilitas), dan uji hipotesis. Berdasarkan data yang telah terkumpul, responden dengan tingkat pendidikan mayoritas adalah lulusan S1. Responden dengan kategori jabatan adalah mayoritas junior auditor. Kategori responden pada pengalaman kerja adalah mayoritas 1-3 Tahun. Alat uji yang digunakan pada penelitian ini adalah SmartPLS 4.0. Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan hasil dari pengaruh independensi dan integritas terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penelitian sebagai berikut:

- 1) Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, hal ini disebabkan karena auditor yang memiliki hubungan pribadi dekat dengan manajemen atau pemilik perusahaan yang diaudit merasa sulit untuk menolak permintaan klien seperti tidak memeriksa informasi tertentu dalam laporan audit. Auditor terpengaruh dari pihak klien untuk tidak melaporkan bukti sesuai dengan fakta

yang ada, maka perilaku tersebut dapat mengakibatkan opini audit tidak akurat dan menyesatkan sehingga kualitas audit menjadi tidak objektif dan kurang dapat dipercaya.

- 2) Integritas berpengaruh terhadap kualitas audit, hal tersebut dikarenakan auditor bertindak berdasarkan prinsip moral yang kuat dan taat pada peraturan yang menjadi landasan bagi auditor dalam menjalankan tugasnya secara profesional dan bertanggung jawab, sehingga menghasilkan laporan audit yang dapat dipercaya dan diandalkan.
- 3) Etika auditor tidak dapat memoderasi hubungan independensi terhadap kualitas audit, hal ini disebabkan karena auditor merasa adanya situasi tertentu di mana mereka perlu mempertimbangkan hubungan kerja sama dengan pihak lain, yang berpotensi menurunkan independensi mereka. Hal ini bertentangan dengan standar profesional yang mewajibkan auditor untuk tetap netral dan tidak terpengaruh oleh hubungan ekonomi atau pribadi dalam memberikan opini audit. Jika independensi terganggu, maka kualitas audit juga dapat menurun, karena auditor mungkin tidak lagi mampu memberikan penilaian yang objektif dan akurat.
- 4) Etika auditor memperkuat hubungan integritas terhadap kualitas audit, hal tersebut dikarenakan auditor yang tercermin dalam kemampuannya pada saat mempertanggungjawabkan laporan hasil audit yang dibuat sesuai dengan standar audit yang berlaku. Auditor harus mampu menjelaskan dan mempertahankan setiap temuan dan opini yang diberikan dalam laporan audit.

Auditor tersebut menjunjung tinggi integritas dan etika profesi yang memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas audit.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan baik dalam penyebaran kuesioner, metode yang digunakan dan pengujian data. Keterbatasan tersebut sebagai berikut :

1. Keterbatasan pada jumlah data yang terkumpul masih dikatakan tidak banyak karena pada saat penyebaran kuesioner terdapat beberapa Kantor Akuntan Publik yang menolak untuk mengisi kuesioner penelitian. Penelitian ini juga hanya berfokus pada KAP di wilayah Surabaya.
2. Salah satu keterbatasan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pengumpulan data yang bertepatan dengan *peak season* bagi para auditor, yaitu periode sibuk saat mereka tengah menangani laporan keuangan dan audit tahunan. Hal ini dapat menyebabkan keterbatasan dalam responsivitas dan ketersediaan waktu responden, yang berpotensi mempengaruhi jumlah serta kualitas data yang diperoleh.
3. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah hasil analisis menunjukkan bahwa etika auditor tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara independensi terhadap kualitas audit. Hal ini mengindikasikan bahwa etika auditor tidak memperkuat pengaruh independensi terhadap kualitas audit sebagaimana yang dihipotesiskan. Keterbatasan ini dapat disebabkan oleh faktor lain yang lebih dominan dalam memoderasi hubungan tersebut, seperti budaya organisasi atau tekanan eksternal.

5.3. Saran

Berdasarkan sub bab sebelumnya masih terdapat keterbatasan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya dengan topik kualitas audit yaitu :

1. Mengingat keterbatasan waktu dan kesibukan auditor pada akhir tahun, saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan lebih awal dan memperluas target penyebaran kuesioner ke berbagai KAP. Penelitian selanjutnya dapat memperluas KAP ke wilayah Jawa Timur.
2. Penelitian selanjutnya disarankan agar pengumpulan data dilakukan di luar peak season auditor, seperti setelah periode penyusunan laporan keuangan tahunan berakhir. Hal ini dapat meningkatkan tingkat responsivitas responden dan memungkinkan pengumpulan data yang lebih optimal.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi faktor lain yang mungkin berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara independensi dan integritas terhadap kualitas audit, seperti kompetensi atau pengalaman kerja auditor. Selain itu, penelitian mendatang dapat menggunakan metode pengukuran etika auditor yang lebih mendalam, seperti wawancara atau studi kasus, guna memahami lebih lanjut peran etika dalam proses audit.

DAFTAR RUJUKAN

- Akuntan, I., & Indonesia, P. (2021). *Standar Audit 200 (Revisi 2021)*. <http://www.iapi.or.id>
- Amran, E. F., & Selvia, F. (2019). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Padang). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 52. <https://doi.org/10.31000/c.v3i2.1741>
- Anjani, I. (2019). *Pengaruh Integritas Dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan* [Universitas Muhammadiyah Makasar]. <https://digilib.unismuh.ac.id/dokumen/detail/6025/>
- Badan, P. K. R. I. (2017). *Standar Pemeriksa Keuangan Negara Nomor 1 Tahun 2017*. <https://www.bpk.go.id/page/standar-pemeriksaan-keuangan-negara>
- Evia, Z., Santoso, R. E. Wi., & Nurcahyono, N. (2022). Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(2), 141. <https://doi.org/10.24853/jago.2.2.141-149>
- Fayza, M. A., Fachruddin, R., Saputra, M., & Mahdi, S. (2023). Pengaruh Independensi, Integritas, Dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Inspektorat Provinsi Aceh Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 8(1), 52–59. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v8i1.22787>
- Giyatri, G., & Rahmaita. (2024). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas, Akuntabilitas Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi empiris KAP Gafar Salim). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(4), 1060–1069. <https://jurnal.itc.web.id/index.php/jakbs/article/view/861>
- Ghozali, I. (2021). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris, Edisi 3*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, I., & Kusumadewi, A. K. (2023). *Partial Least Squares*. Semarang: Yoga Pratama.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2020). *Partial Least Square Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0., Edisi 2*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Gio, U. P. (2017). *Partial Least Squares (PLS-SEM) dengan Software Smart PLS*. Medan.
- Hair Jr, J. F., Hult, T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2017). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. Springer Nature Switzerland.
- Heider, F. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*. New York: Wiley.
- Institut, A. P. I. (2021). *Kode Etik Profesi Akuntan Publik 2021*. <https://iapi.or.id/standar-kompetensi-profesi-akuntan-publik-2021/>
- Jusup, H. A. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Yogyakarta: Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kartika Adhi, D., Setiyono, A. T., Kusuma, F. P., Syahputra, O., & Samukroni, A. M. (2023). Etika Profesi Bidang Akuntansi. In *Ak. Prof. Dr. Nur Fadrijih Asyik*. Eureka Media Aksara.
- Kusuma, S. S., Jatmiko, T., & Prabowo, W. (2019). Pengaruh Independensi Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(3), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Ningrum, G. S., & Wedari, L. K. (2017a). Impact Of Auditor's Work Experience, Independence, Objectivity, Integrity, Competency And Accountability On Audit Quality. *Journal of Economics & Business*, 1(1), 019–033. www.jebi-atmajaya.com
- Nuryadi, Astuti, D. T., & Utami, S. E. (2017). *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: SiBuku Media.
- Pakan, E., & Kunarto. (2020). Pengaruh Independensi, Etika Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah DKI Jakarta. <http://repository.stei.ac.id/3135/>
- Pinto, M., Rosidi, R., & Baridwan, Z. (2020). Effect of Competence, Independence, Time Pressure and Professionalism on Audit Quality (Inspeção Geral Do Estado in Timor Leste). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(8), 658. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i8.2013>
- Prabowo, D. D. B., & Suhartini, D. (2020). The Effect of Independence and Integrity on Audit Quality: Is There A Moderating Role for E-Audit? *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(3), 305–319. <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i3.2348>

- Pradnyayani, G. A. A. I., & Wirama, D. G. (2023). Kompetensi, Tekanan Anggaran Waktu, dan Kualitas Audit BPK dengan Etika Auditor sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(8). <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i08.p15>
- Purba, R. (2023). *Teori Akuntansi ; Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*. <https://www.researchgate.net/publication/369793571>
- Putri, D. A. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 85–100. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6492>
- Rahadi, R. D. (2023). *Pengantar Partial Least Squares (PLS-SEM)*. Tasikmalaya: CV. Lentera Ilmu Madan.
- Rebecca, S. (2019). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jakarta Pusat)* [Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta.]. <http://repository.stei.ac.id/5228/>
- Santoso, R. D., Budi Riharjo, I., & Kurnia, K. (2020). Independensi, Integritas, Serta Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Journal of Accounting Science*, 4(2), 36–56. <https://doi.org/10.21070/jas.v4i2.559>
- Siahaan, B. , S., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan). *Jurnal Manajemen*, 5(1), 81–92. <https://www.neliti.com/id/publications/471214/pengaruh-kompetensi-auditor-independensi-auditor-integritas-auditor-dan-profesio>
- Soenjaya, H. (2024). Pengaruh Independensi, Skeptisisme, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Indonesian Journal of Auditing and Accounting (IJAA) 2024*, 1(2), 3032–6273. <https://jurnal.iapi.or.id/index.php/ijaa/article/view/10>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suratman, A. (2014). *Etika Bisnis Dan Profesi Konsep Dan Implementasi*. Mandala Nasional Publishing.

- Syahrir, S. N. (2022). Pengaruh Independensi, Integritas dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. *YUME : Journal of Management*, 5(1), 541–554. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.346>
- Ulfi Hanifah, R., Sulistyawati Ika, A., & Yulianti. (2024). *Auditing Konsep Dan Teori Pemeriksaan Akuntansi*. <http://www.usmpress.usm.ac.id>
- Widiya, W., & Syofyan, E. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3737–3754. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.316>
- Widodo, A., & Rennyta, Y. (2021). *Metodologi Penelitian Penentuan Model Dengan Pendekatan Partial Least Square- Structural Equation Modeling*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Yudha, K. A., Marwa, T., & Wahyudi, T. (2019). The Effect of Competence, Experience, Independence, Due Professional Care, And Auditor Integrity On Audit Quality With Auditor Ethics As Moderating Variable. *Finance and Auditing Studies*, 5(1), 80–99. <https://doi.org/10.32602/jafas.2019>